



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dalam *web series Mad for Makeup*, perasaan *insecure* April terhadap dirinya sendiri digambarkan melalui penggunaan *mise en scene* yang mencakup *setting*, kostum dan tata rias, *staging* dan *framing*. *Setting* yang dipakai yaitu pada masa kini (tahun 2019), dan bertempat di kamar April. Penggunaan *setting* tersebut didasarkan oleh teori Dobrea (2016) yang mengatakan bahwa dalam *social media*, setiap orang cenderung membentuk citra tertentu yang ingin ia perlihatkan pada orang lain. Hal tersebut dapat memicu timbulnya rasa *insecure* karena tekanan untuk terlihat sesuai citra yang ia ciptakan. Sedangkan *setting* ruang di kamar April didasarkan pada teori US Department of Health and Human Services (2016) yang mengatakan bahwa orang-orang yang memiliki *social anxiety disorder* akan cenderung menghindari tempat yang ramai dan tidak familiar dengan dirinya.

Veale (2001) berpendapat bahwa mereka yang memiliki *body dysmorphic disorder* atau dapat dikatakan *insecure* dengan bagian tubuhnya akan berusaha sedemikian rupa untuk menutupi atau mengubah tampilan bagian tubuh yang tidak ia sukai. Kostum dan tata rias yang digunakan dalam *web series* ini semuanya menutupi bagian tubuh yang tidak disukai April, yaitu dengan menggunakan pakaian longgar untuk menutupi bentuk tubuhnya, serta menggunakan alas bedak yang tebal untuk menutupi bekas jerawat di wajahnya.

Dalam *staging*, penulis menerapkan teori pendapat Mind (2019), dimana melakukan aktivitas kebiasaan dapat mengurangi *anxiety* yang dirasakan. April selalu melakukan kegiatan yang sama ketika memasuki apartemennya, yaitu menaruh sepatu, menyapa hamsternya, dan menyalakan lagu di radio. Sedangkan, untuk *framing*, penulis kembali menerapkan teori Veale (2001), yang mengatakan bahwa penderita *BDD* terobsesi dengan cermin, karena mereka berharap dengan bercermin, penampilan mereka dapat berubah menjadi lebih baik. Sehingga, dalam *web series* ini, penulis banyak memanfaatkan *framing* dengan cermin serta pantulan dari cermin.

Penulis memilih *setting*, kostum, *staging* dan *framing* karena empat elemen tersebut dapat memvisualkan metafora tentang rasa *insecure*, sesuai dengan berbagai teori yang diungkapkan oleh para ahli. Oleh karena itu, penulis merancang *setting*, kostum, *staging* dan *framing* dalam *web series* ini sesuai dengan rasa fungsi naratif dan rasa *insecure* April sehingga dapat dirasakan oleh audiens.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisa dan pengalaman yang Penulis alami dalam proses pembuatan *web series Mad for Makeup*, maka Penulis dapat memberikan beberapa saran yang sekiranya dapat berguna bagi pembaca.

1. Sebagai sutradara, maka penting untuk mencari tim yang tepat dan mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik. Sutradara juga harus memiliki

komunikasi yang baik dengan seluruh divisi, agar tidak terjadi kesalah pahaman, terlebih yang menyangkut dengan karya.

2. Melakukan analisa terkait dengan naskah dan karakter dalam *web series* sebelum merancang konsep sangatlah penting. Dengan analisa tersebut, maka dapat menghasilkan konsep yang matang dan sesuai dengan realita yang ada, serta tidak terjadi kekeliruan dalam membuat interpretasi terhadap naskah tersebut.
3. Dalam perancangan *mise en scene*, dibutuhkan teori yang dapat mendasari pemaknaan yang ingin disampaikan sutradara. Hal ini diharapkan agar tidak terjadi kekeliruan makna.
4. Tahap pra-produksi merupakan tahap paling krusial dalam proses pembuatan *web-series*. Semuanya harus disiapkan secara matang dalam semua aspek, maka penting untuk melakukan *recce* dan *test cam*, agar ketika dalam tahap produksi, semuanya berjalan lancar sesuai dengan apa yang sudah direncanakan.

UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA